

5 Juli 2017

SIARAN PERS

*Walikota Yogyakarta Ikut Namplek pada Invitasi Tenis Meja “Obah Bareng EDP Yogya-WMP”*

EDP Yogya – Memperingati Hari Dengue se-ASEAN yang jatuh tiap tanggal 15 Juni, EDP Yogya tahun ini mengadakan Invitasi Tenis Meja “Obah Bareng EDP Yogya-WMP”. Pertandingan tenis meja berdasar undangan tersebut akan dilaksanakan pada 6 dan 7 Juli 2018 di GOR UGM. “Kami bekerjasama dengan PTMSI (Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia -red) Yogyakarta,” jelas Dedik Helmy Yusdiana, ketua panitia invitasi.

Pria yang akrab disapa Yusdi tersebut telah mengirimkan undangan kepada seluruh kelurahan dan kecamatan di Kota Yogyakarta, serta perwakilan warga di Sleman dan Bantul yang terlibat dalam penelitian EDP Yogya. Pihaknya juga mengundang instansi-instansi yang terlibat dalam penelitian seperti Bappeda, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit dan Puskesmas.

Pada hari kedua pertandingan, peneliti utama EDP Yogya, Prof. Adi Utarini, akan mendapat kehormatan menjadi lawan tanding Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti. Pertandingan eksibisi tersebut akan digelar sebelum Haryadi menyerahkan hadiah kepada para pemenang. “Pasti akan seru karena Pak Walikota juga *jago* main pingpong,” ungkap Prof. Adi.

Perhelatan besar tersebut juga berperan sebagai sarana mengenalkan identitas baru. “Saat ini, EDP Yogya menjadi bagian dari EDP global yang telah berubah menjadi World Mosquito Program (WMP),” jelas Prof. Adi. Namun perubahan tersebut tidak mengubah fokus WMP Indonesia dalam melakukan penelitian tentang demam berdarah dengue (DBD) menggunakan bakteri alami *Wolbachia*. Adapun WMP sendiri adalah inisiatif global dalam upaya mengurangi penyakit yang ditularkan oleh nyamuk.

Terkait pemilihan cabang olahraga, Prof. Adi mengatakan bahwa tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup digemari masyarakat. Ia berharap dapat menjalin tali silaturahmi dengan masyarakat dan stakeholder melalui aktivitas yang menyenangkan sekaligus menyehatkan. “Selain berolahraga, kami juga ingin menjaga tali silaturahmi dengan masyarakat dan pemerintah,” jelas Prof. Adi. Event tersebut ia adakan salah satunya sebagai

wujud terima kasih atas dukungan masyarakat dan pemerintah terhadap penelitian EDP Yogya.

Invitasi tenis meja tersebut dilaksanakan dalam format beregu. Penerima undangan dapat mengirimkan hingga dua regu sebagai perwakilan. Tiap regu akan bertanding pada nomor ganda putra, ganda campuran dan tunggal putra. “Peserta yang lolos verifikasi dan maju bertanding ada 20 regu,” jelas Sylva Haryosaputro, Wakil Ketua Panitia Invitasi. Seluruh peserta akan memperebutkan trofi, sertifikat dan uang pembinaan.

Ia menambahkan, invitasi mengusung tema “*Obah Bareng, Gayeng Bareng, Bebarengan Cegah DBD*” (Bergerak Bersama, Bersenang-senang Bersama, Bersama-sama Mencegah DBD). Tema tersebut diambil bukan sebagai slogan semata karena pencegahan DBD menuntut kebersamaan, bukan menjadi tanggungjawab pihak tertentu.

Bagi pendukung regu yang bertanding dan masyarakat yang hadir dapat turut berpartisipasi dalam event dua hari tersebut. Ada beragam kegiatan lainnya seperti lomba yel-yel, kuis berhadiah, panggung hiburan dan laboratorium mini. Masyarakat dapat mengetahui lebih banyak tentang penelitian DBD yang telah dilaksanakan oleh EDP Yogya sejak tahun 2011 di laboratorium mini tersebut untuk melihat sampel nyamuk, larva, pupa dan alat-alat yang digunakan dalam penelitian.

### **Untuk Informasi Lebih Lanjut :**

#### **Ranggoaini Jahja (Nieke)**

Media and Communication Team Leader

Eliminate Dengue Project – World Mosquito Program Indonesia

Gedung Pusat Antar Universitas (PAU) Jl. Teknika Utara Berek, Yogyakarta 55281

**Email** : [edp-yogya@eliminatedengue.com](mailto:edp-yogya@eliminatedengue.com) | **Phone**: 0822 20000 385 |

**Website** : [www.wmpindonesia.org](http://www.wmpindonesia.org) | **Facebook**: **World Mosquito Program Indonesia** | **Instagram** : [wmp.indonesia](https://www.instagram.com/wmp.indonesia)